

Danpos Engganengga Satgas Yonif 113/JS Beri Jam Tangan untuk Tokoh Masyarakat

Jurnalis Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 17, 2026 - 10:22



Kapten Inf Rizki Hidayatullah, S.T Han, memberikan jam tangan kepada tokoh masyarakat Kampung Engganengga, Distrik Homeyo, Jumat (17/4/2026).

INTAN JAYA- Di tengah denyut kehidupan Kampung Engganengga, Distrik Homeyo, Intan Jaya, Papua Tengah, sebuah gestur sederhana namun sarat makna tercipta pada Jumat, (17/4/2026). Kapten Inf Rizki Hidayatullah, Komandan Pos (Danpos) Engganengga dari Satgas Pamtas RI–PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti, menunjukkan sisi humanisnya dengan memberikan sebuah

jam tangan kepada seorang tokoh masyarakat setempat.

Momen hangat ini berlangsung usai sesi komunikasi sosial (komsos) yang penuh keakraban antara personel TNI dan para tokoh adat serta warga. Halaman Pos Engganengga seketika diselimuti suasana kekeluargaan yang kental, menandai kedekatan yang telah terjalin.

Kapten Inf Rizki Hidayatullah mengungkapkan bahwa pemberian jam tangan ini merupakan wujud penghargaan tulus atas kontribusi tak ternilai dari tokoh masyarakat tersebut. Ia berperan penting dalam menjaga kondusivitas keamanan serta menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara Satgas dan masyarakat.

"Beliau selama ini banyak membantu kami, menjadi penghubung antara Pos dengan masyarakat. Pemberian ini memang sederhana, namun kami berharap menjadi simbol kebersamaan dan pengingat bahwa TNI selalu hadir untuk warga Engganengga," ujar Kapten Inf Rizki Hidayatullah.



Zebu Bagau (39), tokoh masyarakat yang menerima apresiasi tersebut, tak kuasa menahan haru dan rasa bangga. Ia merasakan perhatian mendalam dari Satgas Yonif 113/Jaya Sakti, yang menurutnya telah membangun hubungan layaknya keluarga.

"Kami merasa dihargai dan diperhatikan. Kehadiran TNI di sini bukan hanya menjaga keamanan, tapi juga peduli dengan masyarakat," ungkap Zebu Bagau.

Tindakan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya Satgas Yonif 113/JS untuk merangkul masyarakat melalui pendekatan yang menyentuh hati, demi memupuk kepercayaan di wilayah pedalaman Papua yang kaya akan potensi.

Meski terlihat simpel, pemberian jam tangan ini terbukti efektif mempererat ikatan emosional antara para prajurit TNI dan penduduk lokal, membuktikan bahwa pengabdian tidak hanya sebatas tugas pengamanan, melainkan juga kepedulian sosial yang nyata.

Kehadiran TNI di tengah-tengah masyarakat diharapkan terus menjadi perekat keharmonisan, sekaligus menguatkan kemanunggalan TNI dengan rakyat demi terwujudnya kedamaian dan ketenteraman di tanah Papua.